

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : .....  
Tempat, Tanggal Lahir : .....  
Alamat : .....  
Pemegang KTP No. : .....

Dengan kesadaran diri sendiri, tanpa paksaan dari pihak-pihak lain, sehat jasmani dan rohani dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya dan sanggup diangkat sumpah bahwa:

1. Saya adalah pemilik sebidang tanah dengan luas ..... m<sup>2</sup>. Terletak di Jl. Kp ..... RT ..... RW ..... Kelurahan ....., yang diperoleh dari Jual Beli/ Waris/Hibah/Lainnya (sebutkan) .....\*) yang dikuatkan dengan Sertifikat/AJB/AKTA Waris/Lainnya (sebutkan) .....\*) Nomor : ..... Tanggal : ..... dibuat dihadapan PPAT/PPATS/lainnya (sebutkan).....\*) wilayah .....

Dengan batas-batas sebagai berikut:

Sebelah Utara : .....  
Sebelah Timur : .....  
Sebelah Selatan : .....  
Sebelah Barat : .....

2. Sampai dengan saat ini tanah seluas ..... m<sup>2</sup> tersebut pada angka 1 di atas, dengan bukti kepemilikan ..... yang dikeluarkan oleh Instansi yang berwenang ..... Nomor ..... Tanggal ....., **belum pernah saya jualbelikan** kepada pihak manapun.
3. Saya menjamin bahwa tanah seluas ..... m<sup>2</sup> tersebut di atas **tidak dalam sengketa baik sengketa kepemilikan maupun sengketa batas-batasnya dengan pihak manapun dan tidak dalam keadaan berperkara di pengadilan/tidak sedang terkena suatu masalah pidana/perdata.**
4. Saya menjamin mengenai keberadaan identitas diri saya dan menjamin bahwa Akta Jual Beli/Waris/Hibah/Lainnya (sebutkan) .....\*) sebagaimana tersebut pada angka 1 di atas adalah sah dan tidak pernah dipalsukan serta tidak dibuat duplikat atau salinannya oleh instansi yang berwenang atas permintaan saya dan atau orang lain.
5. Saya menjamin bahwa tanda tangan / jempol di atas materai Rp. 6.000,00 (enam ribu rupiah) yang di butuhkan dalam Surat Pernyataan ini adalah benar dan tidak dipalsukan.
6. Surat Pernyataan ini saya buat untuk keperluan :  
Permohonan penerbitan SPPT Pajak Bumi dan Bangunan sebagai Wajib Pajak berdasarkan luas tanah dalam Akta Jual Beli/Waris/Hibah/Lainnya (sebutkan) .....\*) sebagaimana tersebut pada angka 1 di atas dan saya memahami sepenuhnya bahwa SPPT/STTS yang dikeluarkan oleh instansi Badan Pendapatan Daerah Kota Tangerang yang saya mohon ini, bukan sebagai alat bukti kepemilikan hak tetapi hanya sebagai dasar pengenaan/pemungutan PBB saja.
7. Apabila pernyataan saya ini tidak benar maka saya :
  - a. Bersedia untuk bertanggung jawab atas segala tuntutan hukum yang timbul tanpa melibatkan pihak lain termasuk petugas pada/atau Badan Pendapatan Daerah Kota Tangerang.
  - b. Memberikan kuasa sepenuhnya kepada Badan Pendapatan Daerah Kota Tangerang untuk membatalkan/menghapus SPPT/STTS PBB yang telah di terbitkan dari administrasi Kantor Badan Pendapatan Daerah.
  - c. Bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima segala konsekuensi hukum sebagaimana diatur dalam pasal 263 KUHP.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya digunakan sebagai syarat pengurusan PBB Sebagaimana telah diatur dalam pasal 84 ayat 1 Undang-Undang Nomor 28 tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.

Tangerang, .....

Saya yang menyatakan

Saksi : 1. .... (.....)

Materai Rp 6.000

Saksi : 2. .... (.....)

(.....)

Agenda No. : .....

Agenda No. : .....

Tanggal : .....

Tanggal : .....

Di kuatkan oleh,

Di kuatkan oleh,

Camat .....

Lurah .....

(.....)

(.....)